



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga berkumpulnya para siswa untuk belajar di bawah pengawasan seorang guru. Sekolah bukan hanya sekedar tempat untuk mencari pengetahuan saja, namun sekolah juga merupakan tempat untuk bersosialisasi antar guru dan siswa, guru dan siswa sama-sama belajar, sama-sama mengamati lingkungan dan diri sendiri.² Di dalam sekolah juga memiliki budaya dan tata tertib tertentu, seperti budaya 5S yang terdapat di MIN 02 Tangerang Selatan, dalam penanaman sikap religius siswa.³ Selain di MIN 02 Tangerang Selatan, di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban juga menerapkan budaya 5S (Senyum, Sapa, Sopan, Santun, dan Salam). Namun, budaya 5S tersebut belum tentu diterapkan oleh seluruh siswa, sehingga memungkinkan adanya tidaknya *bullying*.

Perilaku *bullying* sebagai bentuk kekerasan di lembaga pendidikan dapat dilakukan oleh siapa saja dan kepada siapa saja, baik teman sebaya, teman sekelas, hingga kakak kelas. Lokasi terjadinya *bullying* dapat terjadi di ruang kelas, toilet, kantin, bahkan di luar pagar sekolah. Fenomena tersebut menjadikan sekolah bukan lagi terlihat tempat yang menyenangkan bagi siswa, melainkan menjadi tempat yang dihindari oleh siswa.⁴

² Yusran Pora, *Selamat Tinggal Sekolah*, (Yogyakarta: Media Pressindo, 2004), 16.

³ Ida Nurjanah dan Abdul Halim Sholeh, "Implementasi Program Budaya Sekolah 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dalam Menanamkan Sikap Religius Siswa di MIN 02 Kota Tangerang Selatan", *Jurnal Qiro'ah*, Vol. 10, No. 1, (2020), 58.

⁴ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 7.

Salah satu fenomena yang terjadi di sekolah dasar. Salah satunya kasus kematian akibat *bullying* yang dialami oleh FK, anak usia 13 tahun yang melakukan aksi bunuh diri pada 15 Juli 2005. Kematian ini diakibatkan oleh rasa minder dan frustrasi karena sering diejek sebagai anak tukang bubur oleh teman-teman sekolahnya.⁵

Keadaan yang terjadi di sekolah, berbanding terbalik dengan apa yang dikehendaki oleh pihak sekolah. Budaya yang seharusnya menjadikan anak memiliki rasa solidaritas tinggi, berperilaku baik, dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah malah menjadikan siswa saling mengejek dan saling bermusuhan. Seharusnya sekolah merupakan tempat yang dianggap sebagai tempat mencari ilmu dan solidaritas antar teman, bahkan sekolah bisa dikatakan sebagai rumah kedua bagi siswa.

Sebagian besar negara barat menganggap *bullying* sebagai tindakan yang serius karena cukup banyak penelitian yang menunjukkan dampak negatif dari perilaku tersebut. Menurut Rigby, hasil dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak korban *bullying* akan mengalami susah bergaul, merasa takut untuk pergi ke sekolah dan tertinggal pelajaran, dan mengalami gangguan kesehatan mental baik psikis maupun fisik jangka pendek maupun jangka panjang korban akan terpengaruh.⁶

Perilaku *bullying* bisa berbentuk olok-olokan, penghinaan, maupun pemukulan. Bentuk *bullying* tidak hanya secara langsung tetapi melalui media

⁵ Ibid., 17.

⁶ Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 18.

sosial contohnya melalui kolom komentar atau status yang diposting oleh pelaku berisi kata-kata kasar dan ujaran kebencian terhadap seseorang.⁷ Kasus tersebut tidak hanya bagi remaja saja, namun anak usia sekolah dasar juga melakukan perilaku *bullying* terhadap teman sebayanya, kebiasaan yang biasanya sering dilakukan yaitu: mengejek, menjauhi teman, bahkan memukul.

Perilaku yang mereka lakukan biasanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan tertentu, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga salah satunya menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap perilaku yang dilakukan oleh anak. Selain lingkungan, kebiasaan menonton seperti, youtube, televisi, atau saluran tertentu yang memperlihatkan adegan berbahaya juga dapat menjadi faktor anak menjadi pelaku *bullying*. *Bullying* yang dilakukan oleh anak usia sekolah dasar sebagian mengatakan bahwa hal tersebut merupakan tindakan yang wajar, sebagai candaan siswa dengan temannya. Namun jika sudah seperti kasus di atas itu sudah tidak dikatakan sebagai sebuah candaan lagi, karena sudah menyebabkan trauma bahkan depresi.

Berdasarkan pengamatan dan penemuan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan yang dilakukan peneliti menemukan tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa, selain itu alasan memilih di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban, karena disana keseluruhan adalah siswa laki-laki. Karena laki-laki memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang agresi. Darmawan, dalam penelitiannya menemukan bahwa secara umum siswa laki-

⁷ Mintasrihardi, Dkk, "Dampak *Bullying* Terhadap Perilaku Remaja (Studi Pada SMKN 5 Mataram)", *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*. Vol. 7, No. 1 (Maret 2019), 45.

laki dominan melakukan perisakan dibanding siswa perempuan.⁸ Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan karena peneliti ingin mencari tahu lebih lanjut mengenai apa saja bentuk tindakan *bullying* yang ada di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban serta mencari tahu faktor yang melatar belakangi terjadinya *bullying* dan upaya sekolah dalam menangani fenomena tersebut.

B. Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini batasan masalah yaitu peneliti menganalisis apa saja bentuk tindakan *bullying* yang terjadi pada siswa MI Banin Jatisari Senori Tuban, khususnya yang terjadi di kelas 4, 5 dan 6.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk *bullying* pada siswa di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya tindakan *bullying* pada siswa di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban dan bagaimana cara mengatasinya?

D. Tujuan

Adapun tujuan dari perumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apa saja bentuk-bentuk tindakan *bullying* pada siswa di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban.

⁸ Darmawan, "Fenomena *Bullying* (Perisakan) Di Lingkungan Sekolah", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1, No. 2, (November, 2017), 253.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya tindakan *bullying* pada siswa di MI Islamiyah Banin Jatisari Senori Tuban dan cara mengatasinya.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas ada dua manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan terkait fenomena *bullying* yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi para peneliti lainnya untuk lebih mengembangkan lagi mengenai pengetahuan tentang tindakan *bullying* yang terjadi di sekolah.

2. Manfaat pragmatis

a. Bagi sekolah

Dapat mengetahui tindakan *bullying* yang dilakukan oleh siswa. Dengan demikian sekolah dapat memberikan kebijakan yang tepat untuk mengurangi dan mengantisipasi adanya tindakan *bullying* terhadap siswa.

b. Bagi siswa

Menambah pengetahuan mengenai tindakan *bullying* yang ada, agar mereka tahu kalau tindakan tersebut tidak dibenarkan dan dapat membahayakan teman mereka.

c. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam menangani kasus *bullying* yang terjadi di Madrasah dan mampu untuk menyelesaikan kasus tersebut untuk mengurangi adanya kasus *bullying* terhadap siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka, dalam bab ini membahas mengenai kerangka teori, tinjauan pustaka, dan alur berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, dalam bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, dalam bab ini membahas mengenai gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.